

ABSTRAK

Mayoritas kalangan anak-anak dan remaja di wilayah perkotaan khususnya Kota Bandung jarang mengonsumsi jamu beras kencur. Hal tersebut terjadi karena perkembangan teknologi yang menjadikan banyaknya minuman instan dan siap saji semakin banyak. Dampaknya, perubahan budaya dan gaya hidup menjadikan kalangan anak-anak hingga dewasa lebih memilih minuman instan dan siap saji tersebut tanpa memikirkan kandungan dan resikonya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pembuatan minuman *mocktail* berbasis beras kencur dan (2) Mengetahui daya terima masyarakat terhadap minuman *mocktail* berbasis beras kencur. Pembuatan produk inovasi minuman *mocktail* berbasis beras kencur diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi pengusaha untuk lebih mengembangkan potensi minuman berbasis jamu dan meningkatkan kesukaan kalangan anak-anak dan remaja di wilayah perkotaan terhadap jamu.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan sumber data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner terhadap 100 responden. Pembuatan minuman *mocktail* berbasis beras kencur menggunakan tiga variasi perlakuan yaitu kombinasi 60 ml, 70 ml dan 80 ml yang akan diberikan kepada responden sebagai panelis. Kemudian dilakukan uji organoleptik dan uji mutu hedonik untuk mengetahui daya terima terhadap masyarakat.

Kata Kunci: Jamu Beras Kencur, Minuman Mocktail, Produk Inovasi